

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sejarah dan perkembangan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa keberadaan PMII mengalami perkembangan secara bertahap melalui tiga fase kelembagaan, yaitu fase STAIN, fase IAIN, dan fase UIN. Ketiga fase tersebut menunjukkan adanya kesinambungan organisasi sekaligus perubahan dalam pola kaderisasi, kegiatan, komunikasi, dan gerakan yang disesuaikan dengan perkembangan lingkungan perguruan tinggi serta kondisi mahasiswa.

Pada fase STAIN Bengkulu tahun 1997–2012, PMII berada pada tahap penguatan keberadaan organisasi dan kaderisasi. Pengenalan PMII kepada mahasiswa dilakukan melalui interaksi antarmahasiswa, diskusi, dan kegiatan Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA). Kaderisasi menjadi sarana penting dalam membentuk pola pikir, keberanian berpendapat, kemampuan berinteraksi, serta kepedulian terhadap persoalan sosial. Pada fase ini, PMII juga mulai menunjukkan peran dalam menyuarakan aspirasi mahasiswa ketika terdapat persoalan di lingkungan kampus. Dengan demikian, fase STAIN menjadi dasar bagi pembentukan dan penguatan karakter organisasi serta kader PMII di lingkungan perguruan tinggi di Bengkulu.

Pada fase IAIN Bengkulu tahun 2012–2021, perkembangan PMII semakin meluas seiring dengan perubahan kelembagaan kampus dari STAIN menjadi IAIN. PMII tidak hanya berfungsi sebagai wadah kaderisasi, tetapi juga berkembang sebagai ruang pengembangan intelektual, pembentukan kepekaan sosial, dan advokasi mahasiswa. PMII terlibat dalam menyikapi berbagai persoalan kampus, termasuk kebijakan yang dianggap merugikan atau memberatkan mahasiswa. Pada fase ini, organisasi juga berupaya menjadikan PMII sebagai ruang belajar yang nyaman bagi kader. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa PMII semakin mampu menjalankan fungsi organisasi kemahasiswaan yang tidak hanya berorientasi pada kegiatan internal, tetapi juga memberikan respons terhadap persoalan mahasiswa dan lingkungan sosial.

Pada fase UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2021 hingga sekarang, PMII menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kelembagaan dan perkembangan zaman. Keberadaan PMII tetap dipertahankan melalui keberlanjutan kaderisasi dan berbagai kegiatan organisasi, seperti MAPABA, tindak lanjut kaderisasi, diskusi, Pelatihan Kader Dasar (PKD), Pelatihan Kader Lanjut (PKL), seminar, dan kegiatan sosial. Pada fase ini, pemanfaatan teknologi dan media sosial turut memengaruhi pola komunikasi serta pengenalan organisasi kepada mahasiswa. Meskipun demikian, tantangan berupa konsistensi

keaktifan kader masih menjadi persoalan yang perlu mendapatkan perhatian.

Secara keseluruhan, perkembangan PMII Komisariat UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menunjukkan bahwa organisasi mampu mempertahankan eksistensinya melalui kaderisasi, pengembangan intelektual, pembentukan kepekaan sosial, serta keterlibatan dalam menyuarakan aspirasi mahasiswa. Perubahan kelembagaan dari STAIN menjadi IAIN dan kemudian menjadi UIN tidak menyebabkan terputusnya keberadaan PMII, tetapi justru menjadi bagian dari dinamika yang mendorong organisasi untuk terus melakukan penyesuaian. Dengan demikian, eksistensi PMII tidak hanya ditentukan oleh keberadaan struktur kepengurusan, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam melakukan regenerasi, merespons berbagai persoalan, serta menyesuaikan kegiatan dengan kebutuhan mahasiswa dan perkembangan zaman.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang ditujukan kepada Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat UIN FAS Bengkulu untuk terus menjaga dan memperkuat sejarah serta eksistensinya di masa depan:

1. Mendokumentasikan dan Mengkaji Sejarah Secara Berkelanjutan

PMII perlu lebih aktif dalam mendokumentasikan setiap fase sejarah dan perjalanannya, termasuk perubahan-

perubahan strategi, program, dan tantangan yang dihadapi. Ini dapat menjadi bahan pembelajaran berharga bagi generasi kader mendatang untuk memahami akar organisasi dan mengembangkan visi ke depan.

2. Mengintegrasikan Pembelajaran Sejarah dalam Pengkaderan

Memasukkan materi mengenai sejarah transformasi dan adaptasi PMII secara lebih mendalam dalam setiap jenjang pengkaderan (terutama MAPABA dan PKD). Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa memiliki dan pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai dan perjuangan PMII dari masa ke masa, sehingga kader dapat mengambil pelajaran dari pengalaman pendahulu.

3. Meningkatkan Inovasi dalam Menghadapi Tantangan Kaderisasi

Terus berinovasi dalam program dan pendekatan kaderisasi agar lebih relevan dan menarik bagi mahasiswa di setiap era. Ini termasuk pengembangan follow-up yang efektif setelah MAPABA untuk menjaga konsistensi dan semangat kader, serta menciptakan kegiatan yang lebih fleksibel dan sesuai dengan dinamika kehidupan mahasiswa modern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basid Adnan. 1982. *Kemelut di NU: Antara Kyai dan Politisi*. Surakarta: Maya Sari.
- Abdurahman, Dudung. 1999. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Abdurahman Wahid. 2004. *Islam, Demokrasi, dan Aktivisme Mahasiswa*. Jakarta: Paramadina.
- Agus Salim Sitompul. 1976. *Sejarah Perjuangan HMI (1974–1975)*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Agusnawan, Rizal. 2018. “Eksistensi PMII di Bengkulu (Analisis Sejarah dan Perkembangannya di Kota Bengkulu antara Tahun 1990–2015).” *Tsaqofah & Tarikh* 3 (2).
- Ahmad Baso. 2019. *Islam Nusantara dan Peran PMII dalam Sejarah Indonesia*. Jakarta: Pustaka NU.
- Ali, Moh Aziz. 2005. *Kuantifikasi Evaluasi Organisasi Dakwah*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Alfas, Fauzan. 2006. *PMII dalam Simpul-Simpul Sejarah Perjuangan*. Jakarta: PB PMII.
- Aminah. 2017. “Kesadaran Gender Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia.” Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Anwar, Dessy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Arni, Muhammad. 2000. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Bagus, Lorens. 2005. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Burhan D. Magenda. 1977. "Gerakan Mahasiswa Indonesia dan Sistem Politik." *Prisma*, No. 12.
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Edisi Kedua*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Offset.
- D. Ramadhan. 2018. *Islam dan Kebangsaan: Perspektif Aktivis PMII*. Yogyakarta: Ombak.
- Erawati, Zenti. 2022. "Kepemimpinan Organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu (Studi Kasus Manajemen Kepemimpinan di Masa Krisis Pandemi Covid-19)." *Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*.
- Faisal, Sanapiah. 2007. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fajrul, Muhammad. 1988. *Citra Diri PMII*. Yogyakarta: Yayasan Putra Nusantara.
- Hasil-Hasil Kongres XIV PMII di Sulawesi Tengah, 15–19 Mei 2017.
- Hasil-Hasil Musyawarah Pimpinan PMII. 2002. Dilaksanakan di Semarang, 11–14 Februari 2002. Jakarta: PB PMII.
- Hasil Mukhtamar Nahdlatul Ulama ke-34. 2021. Lampung.
- J. Sudrajat. 2020. *Gerakan Mahasiswa dan Perubahan Sosial: Studi Kasus PMII*. Malang: UB Press.
- Jesika Oktaria. 2022. "Peran PMII dalam Menjaga Pluralisme di Indonesia." *The Jakarta Post*, 5 Juni 2022.

- Junaidi. 2014. "Manajemen Pengkaderan Organisasi Kepemudaan: Studi terhadap Strategi Kaderisasi PMII Cabang Kota Semarang Tahun 2010–2012 dalam Meningkatkan Aktivitas Mahasiswa." Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Walisongo.
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang.
- Laporan Kegiatan PMII Wilayah Jawa Timur. 2023. Surabaya.
- Lestiana, Nofia. 2013. "Peran Organisasi PMII Cabang Kota Semarang dalam Meningkatkan Kepemimpinan Mahasiswa." Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- M. Gunawan. 2021. "Dinamika Organisasi Mahasiswa Islam di Indonesia." *Jurnal Studi Islam* 12 (3).
- M. Rohman. 2020. *Peran PMII dalam Pembangunan Karakter Bangsa*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- M. Syafi'i. 2020. "PMII dalam Konstelasi Gerakan Mahasiswa Indonesia." *Jurnal Sosial & Politik* 15 (2).
- M. Wahyudi. 2017. *PMII dan Nasionalisme Mahasiswa*. Bandung: Mizan.
- M. R. Ali. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: LKiS.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursidah. Tanpa tahun. "Sejarah Desa Peradun Temeras Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin Tahun 1970–2020." Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Nasrullah, Rulli. 2017. *Etnografi Virtual: Riset Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi di Internet*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). 2019. *Manifesto Gerakan PMII di Era Reformasi*. Jakarta: PB PMII.
- Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). 2025. "Sejarah Singkat PMII." Diakses 14 Maret 2025. [www.pmii.or.id](http://www.pmii.or.id).
- PMII Komisariat IAIN Bengkulu. 2024. "Sejarah PMII IAIN Bengkulu." Diakses 2 Maret 2024. <https://id.scribd.com/document/419896077/Sejarah-Pmii-IAIN-Bengkulu>.
- Pranoto, W. Suhartono. 2010. *Teori dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pratama, Katronaldo. 2022. "Penerapan Metode Kaderisasi Formal dalam Pembentukan Kompetensi Keagamaan Calon Guru di dalam PMII Rayon Zaid Bin Tsabit Periode 2022–2023." Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Quinn, Michael Patton. 1987. *Qualitative Education Methods*. Beverly Hills: Sage Publication.
- R. Hidayat. 2021. "Aktivisme Mahasiswa dalam Gerakan Sosial." *Jurnal Pemikiran Islam* 10 (1).
- S. Ma'arif. 2019. *Dinamika Gerakan Islam dan Peran PMII dalam Demokrasi*. Yogyakarta: LKiS.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sulasman. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora: Sastra dan Kebudayaan Islam*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin. Tim PWNU Jawa Timur. 2007. *Aswaja An-Nahdliyah*. Surabaya: Kalista.
- Yahya Muhaimin. 1982. *Perkembangan Militer dalam Politik Indonesia 1945–1966*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

